

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tradisi *Pogogutat* dalam sistem kekerabatan masyarakat Kecamatan Pinolosian, dapat menciptakan keserasian sosial meskipun penduduknya multi etnik dan agama. Selain itu, sistem pewarisan tradisi *Pogogutat* di Kecamatan Pinolosian kepada generasi muda itu terjadi secara spontan dan berlaku secara turun temurun, sehingga tradisi ini sulit untuk dihilangkan dari masyarakat Kecamatan Pinolosian.
2. Keragaman etnis (Mongondow, Gorontalo, Bugis, Jawa, Sanger, Minahasa, dan Bali) di Kecamatan Pinolosian bukan menjadi suatu penghambat atau jurang pemisah di tengah-tengah masyarakat dalam melakukan interaksi sosial. Dengan adanya tradisi *Pogogutat* dapat menciptakan keserasian sosial di dalam masyarakat Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Karena di dalam pelaksanaan tradisi *Pogogutat* melibatkan banyak orang tanpa membeda-bedakan etnis maupun agama.
3. Perubahan yang terjadi dalam tradisi *Pogogutat* yaitu keterlibatan orang yang berbeda etnis, karena tradisi *Pogogutat* dahulu hanya berlaku bagi orang suku Mongondow, tapi yang terjadi sekarang ini siapa saja bisa ikut terlibat di dalam tradisi tersebut tanpa membeda-bedakan etnis maupun agama.

5.2 Saran

1. Untuk masyarakat Kecamatan Pinolosian, penulis menyarankan agar dapat mempertahankan dan menjaga nilai-nilai (persaudaraan, kerjasama, dan hubungan sosial tradisi *Pogogutat* itu sendiri, serta menanamkan nilai-nilai tersebut kepada generasi muda sebagai generasi penerus, dan tradisi tersebut tidak akan hilang dan akan berlaku kepada generasi selanjutnya.
2. Bagi para pembaca, semoga skripsi yang berjudul tradisi *Pogogutat* dalam sistem kekerabatan masyarakat Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dapat bermanfaat serta menjadi suatu acuan atau perbandingan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manik, Septiani Helga. (2011). *Makna Dan fungsi Tradisi Sinamot Dalam Adat Perkawinan Sukubangsa Batak Toba Di Perantauan Surabaya*. Jurnal FISIP Unair.
- Mokoginta, Wawan. (2013). *Studi Tentang Pergeseran Nilai Budaya Mododuluan Pada Masyarakat Desa Insil Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow*. Skripsi Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Nawawi, Hadari. (1995). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rudito, B. dan Famiola, M. (2013). *Social Mapping – Metode Pemetaan Sosial: Teknik Memahami Suatu Masyarakat Atau Komuniti*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sombowadile, Pitres., Imbang Djeinnie., Sandala Ishak., Wuysan Wenny., dan Aduka Imran Ali. (2012). *Kearifan Lokal Kaitanya Dengan Pembentukan Watak dan Karakter Bangsa Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Saud, E.N, Lily., Domili Burhanudin., Rawis. R.R. Joyly., Kristanto Budi., dan Suharjo Sri. (2004). *Budaya Masyarakat Suku Bangsa Bolaang Mongondow Di Sulawesi Utara*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Sztompka, Piort. (2010). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenanda media
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Soehartono, Irawan. (2008). *Pedoman Singkat Tata Cara Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Koperasi Mahasiswa STKS.
- Soekanto, Soerjono. (1982). *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Soekanto, Soerjono. (1983). *Pribadi dan Masyarakat*. Bandung: Alumni.

———, (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Warsito. H.R. (2012). *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Ombak.

Wirawan. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Prenada Media Group.

Williams, Raymond. (1988). *Keywords: A Vocabulary of Culture and Society*. London: Fontana Press.